

**Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan
Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan
Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023)**

Evan Ferdinand

Universitas Buddhi Dharma

Email : evanferdinand80@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini dilakukan guna menganalisis dampak profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode pengambilan sampel yang diterapkan dalam studi ini adalah purposive sampling, dengan keseluruhan populasi sejumlah 61 serta sampel yang dipakai dalam penelitian ini mencakup 17 perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman. Hasil uji hipotesis secara individu mengindikasikan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal yang sama juga berlaku untuk struktur modal, yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pertumbuhan perusahaan terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara keseluruhan, hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Dinamika dalam dunia bisnis memicu persaingan antar perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu terus mengoptimalkan strategi promosi penjualan serta berinovasi dalam pengembangan produk agar dapat meningkatkan kinerja bisnisnya. Dengan demikian, perusahaan dapat merealisasikan target jangka pendek maupun jangka panjangnya. Untuk jangka pendek, perusahaan berupaya mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia yang tersedia guna meningkatkan kinerja. Di sisi lain, tujuan jangka panjangnya adalah meningkatkan nilai perusahaan agar lebih menarik bagi investor atau pemegang saham serta berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan karyawan.

Nilai perusahaan ialah sebagian faktor utama dalam menilai keberhasilan serta keberlanjutan suatu entitas bisnis di pasar modal. Pemahaman mengenai nilai perusahaan sangat penting bagi investor dan kreditor. Bagi investor, nilai perusahaan sering dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan investasi karena mencerminkan prospek bisnis di masa depan. Terus meningkat nilai perusahaan, meningkat pesiar minat investor untuk berinvestasi, Pada akhirnya, hal tersebut bisa memicu kenaikan nilai saham. Di sisi lain, bagi kreditor, nilai perusahaan berfungsi sebagai tolok ukur dalam menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin meningkat kepercayaan kreditor dalam memberikan pinjaman, karena hal ini menunjukkan kestabilan arus kas serta kapasitas perusahaan dalam melunasi hutangnya. Dengan menjadikan nilai perusahaan sebagai tolok ukur keberhasilan, manajemen dapat membangun kepercayaan dari pemegang saham. Nilai perusahaan sendiri ditentukan oleh harga sahamnya, yang cenderung stabil dalam jangka waktu tertentu dan mengalami peningkatan secara bertahap. Peningkatan nilai perusahaan sering kali terjadi akibat

kenaikan harga saham (Ayu *et al.*, 2023).

Berdasarkan fenomena terbaru, nilai perusahaan terlihat dari pergerakan harga saham PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) mencatat penutupan yang fluktuatif menjelang akhir periode transaksi saham. Tanggal 11 Juni 2024, saham CAMP dihentikan pada harga Rp 296 per lembar. Jika dibandingkan dengan Pada penutupan perdagangan tanggal 10 Juni 2024, saham ini menghadapi pelemahan tajam sebesar 23,32% dari nominal awal itu tercatat Rp 386 per lembar. Saat dibuka, saham CAMP masih bertahan di level yang sama dengan pengakhiran hari sebelumnya, yaitu Rp 386 per saham. Sepanjang sesi perdagangan, saham ini sempat melonjak ke level tertinggi Rp 390 per lembar sebelum merosot ke titik terendah Rp 296 per lembar. Pada akhirnya, saham dihentikan dengan kemerosotan drastis sejumlah Rp 94 per lembar dalam rentang satu hari.

Secara total, dalam periode 4 Juni hingga 11 Juni 2024, Harga saham CAMP turun sebesar 0,2251, dari Rp 382 per lembar menjadi Rp 296 per lembar. Dalam satu tahun terakhir, sejak 9 Juni 2023, Saham CAMP melemah sebesar 0,1685 dari level sebelumnya di Rp 356 per lembar. Berdasarkan laporan dari Bursa Efek Indonesia, saham CAMP mencatat total nilai transaksi yang mencapai Rp 15,30 miliar. Aktivitas perdagangan saham ini menunjukkan tingkat likuiditas yang cukup tinggi, dengan volume transaksi yang mencapai 500.932 lot, mencerminkan minat serta dinamika pergerakan investor di pasar modal (Kresnomurti, 2024).

Salah satu aspek utama yang memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengoptimalkan sumber dayanya untuk memaksimalkan keuntungan dari setiap investasi yang ditanamkan. Perusahaan yang mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi dan memiliki kondisi keuangan yang stabil cenderung

memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan dalam jangka panjang. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor, tetapi juga memberikan keyakinan kepada mereka untuk berinvestasi. Dengan fundamental yang kuat, perusahaan tersebut dapat menghadapi tantangan pasar dan memanfaatkan peluang yang ada, sehingga menarik minat investor yang ingin memperoleh keuntungan yang berkelanjutan.

Aspek kedua yang berdampak terhadap nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal mengacu dalam kombinasi dasar pembiayaan tersebut dimanfaatkan dengan perusahaan guna mendanai asetnya, baik yang diperoleh dari ekuitas sebagai sumber dari dalam perusahaan atau juga utang sebagai sumber dari luar perusahaan. Struktur modal yang ideal adalah yang mampu menjaga keseimbangan di antara utang serta ekuitas, sehingga mampu mengoptimalkan imbal hasil bagi pemegang saham tanpa meningkatkan risiko keuangan secara berlebihan. Jika perusahaan mampu menekan biaya modal, maka hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan harga sahamnya.

Aspek ketiga yang berdampak terhadap nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merujuk pada kapasitas sebuah entitas bisnis dalam membayar kewajiban finansial jangka pendeknya pada saat tenggat waktu dengan menggunakan aset lancar, seperti kas atau aset yang setara dengan uang tunai, tanpa perlu menjual aset tetap atau mencari pendanaan dari pihak eksternal. Entitas bisnis yang memperoleh tingkat likuiditas yang sehat mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, dengan demikian dapat menekan potensi ketidakmampuan membayar utang maupun kebangkrutan. Hal ini meningkatkan kepercayaan kreditur, sehingga mereka lebih yakin dalam memberikan pinjaman dana kepada perusahaan.

Aspek keempat yang berdampak terhadap nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mengacu terhadap perubahan dalam keseluruhan aset yang dimiliki, baik dalam bentuk peningkatan maupun penurunan. Tumbuhnya aset tahun lalu mencerminkan profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang dapat diharapkan di masa mendatang. Aset perusahaan digunakan dalam kegiatan bisnis perusahaan untuk meningkatkan kinerja operasional dan kepercayaan internal dan eksternal (Aisah *et al.*, 2023).

METODE

Jenis dan Sumber Data

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian inferensial yang menentukan kesimpulan berdasarkan analisis hasil uji hipotesis secara statistik. Studi ini memanfaatkan data faktual yang didapatkan menggunakan proses evaluasi terkait dengan pengumpulan data (Djaali, 2020). Studi ini menggunakan data sekunder, menurut (Sinambela & Sinambela, 2022) Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh berasal dari eksternal di luar organisasi, yang dikumpulkan atau dipublikasikan oleh pihak lain, seperti kementerian, pemerintah provinsi dan kabupaten, BUMN, BPS, serta institusi lainnya. Data sekunder didapatkan dari laporan finansial periode satu tahun perusahaan di sektor makanan dan minuman yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id.

Populasi

Menurut (Sinambela & Sinambela, 2022) Populasi merupakan sekelompok objek atau subjek yang memiliki jumlah serta karakteristik spesifik yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai bagian dari suatu penelitian. Kelompok ini dianalisis secara mendalam untuk memperoleh wawasan yang lebih akurat, sehingga hasilnya dapat dijadikan landasan dalam pengambilan kesimpulan yang valid dan terpercaya. Pada studi ini, populasi yang digunakan ialah Perusahaan manufaktur yang bergerak di

sektor makanan dan minuman yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023.

Sampel

Menurut (Sinambela & Sinambela, 2022) Sampel adalah sebagian kelompok dari suatu populasi yang memiliki jumlah serta karakteristik khusus yang telah ditetapkan.

Pengumpulan Data

Studi ini memakai cara pengumpulan data melalui metode kepustakaan dan metode dokumentasi. Metode kepustakaan dilakukan dengan memperoleh pengetahuan dari berbagai sumber seperti literatur berupa buku, jurnal akademik, serta berbagai tulisan lain yang memiliki relevansi dengan penelitian yang sedang dilakukan. Sementara itu, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 hingga 2023. Selain itu, metode ini juga mencakup pengkajian serta pengumpulan dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

Operasional Variabel

Variabel	Indikator
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per lembar saham}}{\text{Nilai Buku per lembar saham}}$ Sumber: (Wahyuningrum & Sunarto, 2023)
Profitabilitas (X ₁)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ Sumber: (Zahra <i>et al.</i> , 2024)
Struktur Modal (X ₂)	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ Sumber: (Nurhaliza & Azizah, 2023)
Likuiditas (X ₃)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$ Sumber: (Wahyuningrum & Sunarto, 2023)
Pertumbuhan Perusahaan (X ₄)	$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total aset (t)} - \text{Total aset (t - 1)}}{\text{Total aset (t - 1)}}$ Sumber: (Twincond, 2023)

HASIL

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.289	1.227			.236	.815
Profitabilitas	32.628	4.688	.685		6.959	.000
Struktur Modal	1.417	.607	.236		2.332	.023
Likuiditas	-.594	.375	-.154		-1.584	.118
Pertumbuhan Perusahaan	-5.490	2.413	-.215		-2.275	.026

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t (*t-test*), variabel independen profitabilitas (X₁) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,959 > t_{tabel} sebesar 1,99834. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh di bawah tingkat kemungkinan 0,05 (0,000 < 0,05). Hal tersebut membuktikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini H₁ diterima, sementara H₀. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t (*t-test*), variabel independen struktur modal (X₂) memiliki nilai t_{hitung} 2,332 > t_{tabel} 1,99834. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kemungkinan 0,05 (0,000 < 0,05). Hal tersebut membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini H₂ diterima, sementara H₀ ditolak. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa

struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t (*t-test*), variabel independen likuiditas (X_3) memiliki nilai $t_{hitung} -1,584 < t_{tabel} 1,99834$. Selain itu, nilai signifikansi lebih besar dari tingkat kemungkinan 0,05 ($0,118 > 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini H_3 ditolak, sementara H_0 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t (*t-test*), variabel independen pertumbuhan perusahaan (X_4) memiliki nilai $t_{hitung} -2,275 < t_{tabel} 1,99834$ berarah negatif. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh di bawah tingkat kemungkinan 0,05 ($0,026 < 0,05$). Hal tersebut membuktikan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini H_4 diterima, sementara H_0 ditolak. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	349.402	4	87.350	13.179	.000 ^b
	Residual	417.579	63	6.628		
	Total	766.980	67			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara simultan (uji F), diperoleh bahwa nilai f_{hitung} sebesar $13,179 > f_{tabel}$ sebesar $2,520$. Selain itu, nilai signifikansi sebesar $0,000$ menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis penelitian H_5 diterima, sedangkan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.675 ^a	.456	.421	2.5745355	1.739

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R^2) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R^2 yang diperoleh adalah $0,421$ atau setara dengan $42,1\%$. Artinya, variabel profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara kolektif memberikan kontribusi sebesar $42,1\%$ terhadap nilai perusahaan. Adapun, sebesar $57,9\%$ sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar cakupan variabel yang dianalisis dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sebagaimana dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berada di bawah ambang batas $0,05$. Tingkat profitabilitas yang

tinggi memberikan indikasi positif kepada investor, sehingga memengaruhi cara mereka menilai perusahaan dan mendorong keputusan untuk berinvestasi. Semakin besar minat investor dalam menanamkan modalnya, semakin tinggi pula kenaikan harga saham dan nilai perusahaan secara keseluruhan. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Simbolon, 2024) dan (Wahyuningrum & Sunarto, 2023).

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,023 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Struktur modal yang optimal dapat menjadi indikator positif bahwa perusahaan telah merancang strategi pembiayaan yang efektif untuk memaksimalkan nilai perusahaan, baik melalui pendanaan ekuitas maupun utang. Ketika perusahaan mampu menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas dengan baik, hal ini dapat meningkatkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurhaliza & Azizah, 2023) dan (Yanti & Darmayanti, 2019).

3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,118 yang berada di atas ambang batas 0,05. Likuiditas yang tinggi sering kali dianggap sebagai indikator kurang menguntungkan bagi investor, karena menunjukkan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan pemenuhan kewajiban jangka pendek dibandingkan dengan mendistribusikan

dividen kepada pemegang saham. Konsekuensinya, investor dapat merespons secara negatif, yang berujung pada berkurangnya minat mereka untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah & Suwitho, 2020) dan (Herianti *et al.*, 2023).

4. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil pengujian hipotesis, dapat diketahui bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi 0,026 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Jika perusahaan mengalami pertumbuhan yang sangat cepat secara terus-menerus, investor mungkin melihatnya sebagai upaya untuk mengatasi masalah internal atau menutupi kekurangan tertentu. Kondisi ini dapat menimbulkan kekhawatiran di kalangan investor, yang berpotensi menurunkan minat mereka terhadap saham perusahaan. Akibatnya, permintaan saham menurun serta berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lawrence & Susanti, 2019) dan (Fauziah & Sudiyatno, 2020).

KESIMPULAN

1. Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur modal memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Profitabilitas, struktur modal, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

REFERENSI

- Aisah, A. M., Wijaya, A. L., & Sulistiyowati, L. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Barang Dan Jasa Konsumen Primer Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2022). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA) 5, September*.
- Ayu, I., Fridayanti, W., Luh, N., Novitasari, G., Widhiastuti, P., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 13–23.
- Djaali, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauziah, I. N., & Sudiyatno, B. (2020). Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(2), 107–118.
- Gunawan, G., & Simbolon, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–9.
- Herianti, Natsir, U. D., Nurman, Sahabuddin, R., & Anwar. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 1–10.
- Hidayah, S., & Suwitho. (2020). Pengaruh Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(3), 1–16.
- Kresnomurti, B. (2024). *Memerah, Cek Harga Saham GOTO, CAMP, dan BBRI di Penutupan Bursa pada Selasa (11/6)*. 11 Juni 2024. https://investasi.kontan.co.id/news/memerah-cek-harga-saham-goto-camp-dan-bbri-di-penutupan-bursa-pada-selasa-116#google_vignette
- Lawrence, L., & Susanti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 441–451.
- Nurhaliza, N., & Azizah, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 31–44.
- Oktari, Y., Melatnebar, B., & Kurniawan, K. (2021). The Influence of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Aggressiveness, *Eco-Fin. Komunitas Dosen Indonesia*, 3, 56.
- Sinambela, L. P., & Sinambela, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik dan Praktik*. Depok: Rajawali Pers.
- Twincond, J. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas, dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021). *Global Accounting*, 2(2), 1–18.
- Wahyuningrum, A. D., & Sunarto. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politika*, 6(1), 122–136.
- Wi, P., Sumantri, F. A., & Melatnebar, B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Eco-Fin*, 4(1), 42-49.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.
- Zahra, R., Savitri, A. D., & Violeta, E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 250–261.